



KEMENTERIAN PERTANIAN



LAPORAN KEUANGAN UNIT AKUNTANSI KUASA PENGGUNA ANGGARAN BA 018 SEMESTER II TAHUN ANGGARAN 2023



**Balai Veteriner Medan
Untuk Periode Yang Berakhir
31 Desember 2023**



**LAPORAN KEUANGAN UNIT AKUNTANSI KUASA PENGGUNA
ANGGARAN BA.018
SEMESTER II TAHUN ANGGARAN 2023**

Balai Veteriner Medan
Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2023

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Balai Veteriner Medan adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Kementerian Pertanian yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Balai Veteriner Medan mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang lebih transparan, akurat, dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Balai Veteriner Medan. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Medan, 08 Mei 2024

Kuasa Pengguna Anggaran,



drh. Arif Hukmi

NIP. 197801282008011006

Kata Pengantar

Daftar Isi

Pernyataan Tanggung Jawab

Ringkasan

I. Laporan Realisasi Anggaran

II. Neraca

III. Laporan Operasional

IV. Laporan Perubahan Ekuitas

V. Catatan atas Laporan Keuangan

A. Penjelasan Umum

B. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran

B.1. Penerimaan Negara Bukan Pajak

B.2. Belanja Pegawai

B.3. Belanja Barang

B.4. Belanja Modal

B.4.1. Belanja Modal Peralatan dan Mesin

B.4.2. Belanja Modal Gedung dan Bangunan

C. Penjelasan atas Pos-pos Neraca

C.1. Aset Lancar

C.1.1. Persediaan

C.2. Aset Tetap

C.2.1. Tanah

C.2.2. Peralatan dan Mesin

C.2.3. Gedung dan Bangunan

C.2.4. Jalan, Irigasi dan Jaringan

C.2.5. Aset Tetap Lainnya

C.2.6. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

C.3. Kewajiban Jangka Pendek

C.3.1. Utang kepada Pihak Ketiga

C.4. Ekuitas

C.4.1. Ekuitas

D. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Operasional

D.1. Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya

D.2. Beban Pegawai

D.3. Beban Persediaan

D.4. Beban Barang dan Jasa

D.5. Beban Pemeliharaan

D.6. Beban Perjalanan Dinas

D.7. Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat

D.8. Beban Penyusutan dan Amortisasi

D.9. Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar

D.10. Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional

E. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas

E.1. Ekuitas Awal

- E.2. Surplus/Defisit-LO
- E.3. Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar
 - E.3.1. Koreksi Nilai Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi
- E.4. Ekuitas Akhir
- F. Pengungkapan-pengungkapan Lainnya
 - F.1. Kejadian-kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca
 - F.2. Pengungkapan Lain-lain

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Balai Veteriner Medan yang terdiri dari: (a) Laporan Realisasi Anggaran, (b) Neraca, (c) Laporan Operasional, (d) Laporan Perubahan Ekuitas, dan (e) Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2023 sebagaimana terlampir adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.



Medan, 08 Mei 2024
Kuasa Pengguna Anggaran,

drh. Arif Hukmi
NIP. 197801282008011006

RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Balai Veteriner Medan Tahun 2023 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

I. Laporan Realisasi Anggaran

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2023.

Realisasi Pendapatan Negara pada TA 2023 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp1.843.044.290,00 atau mencapai 367,87% dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp501.000.000,00

Realisasi Belanja Negara pada TA 2023 adalah sebesar Rp21.832.152.723,00 atau mencapai 97,26% dari alokasi anggaran sebesar Rp22.448.077.000,00

II. Neraca

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2023.

Nilai Aset per 31 Desember 2023 dicatat dan disajikan sebesar Rp128.023.656.816,00 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp205.097.760,00; Aset Tetap (neto) sebesar Rp127.818.559.056,00; dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp0,00.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp54.361.939,00 dan Rp127.969.294.877,00.

III. Laporan Operasional

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp1.819.354.104,00, sedangkan jumlah beban adalah sebesar Rp33.056.209.214,00 sehingga terdapat Defisit Kegiatan Operasional senilai Rp-31.236.855.110,00. Kegiatan Non Operasional dan Pos-Pos Luar Biasa masing-masing sebesar Surplus Rp44.765.186,00 dan Defisit Rp0,00 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp-31.192.089.924,00.

IV. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2023 adalah sebesar Rp139.184.866.368,00 ditambah Defisit-LO sebesar Rp-31.192.089.924,00 kemudian ditambah/dikurangi dengan koreksi-koreksi senilai Rp-12.590.000,00 dan ditambah

Transaksi Antar Entitas sebesar Rp19.989.108.433,00 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2023 adalah senilai Rp127.969.294.877,00.

V. Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2023 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2023 disusun dan disajikan dengan menggunakan basis akrual.

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

BALAI VETERINER MEDAN LAPORAN REALISASI ANGGARAN UNTUK PERIODE YANG BERKAHIR 31 DESEMBER 2023 dan 31 DESEMBER 2022

Uraian	Catatan	31 Desember 2023			31 Desember 2022
		Anggaran	Realisasi	%.	Realisasi
PENDAPATAN					
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1.	501.000.000,00	1.843.044.290,00	367,87	993.465.950,00
Jumlah Pendapatan		501.000.000,00	1.843.044.290,00	367,87	993.465.950,00
BELANJA					
Belanja Pegawai	B.2.	3.787.106.000,00	3.724.696.633,00	98,35	3.891.977.576,00
Belanja Barang	B.3.	18.423.971.000,00	17.878.676.090,00	97,04	29.491.080.049,00
Belanja Modal	B.4.	237.000.000,00	228.780.000,00	96,53	3.585.278.370,00
Jumlah Belanja		22.448.077.000,00	21.832.152.723,00	97,26	36.968.335.995,00

II. NERACA

BALAI VETERINER MEDAN NERACA PER 31 DESEMBER 2023 dan 31 DESEMBER 2022

Uraian	Catatan	31 Desember 2023	31 Desember 2022
ASET			
Aset Lancar			
Persediaan	C.1.1.	205.097.760,00	9.176.011.948,00
Jumlah Aset Lancar		205.097.760,00	9.176.011.948,00
Aset Tetap			
Tanah	C.2.1.	116.078.786.000,00	116.078.786.000,00
Peralatan dan Mesin	C.2.2.	39.037.887.103,00	39.037.887.103,00
Gedung dan Bangunan	C.2.3.	11.105.516.000,00	11.105.516.000,00
Jalan, Irigasi dan Jaringan	C.2.4.	2.310.051.174,00	2.310.051.174,00
Aset Tetap Lainnya	C.2.5.	26.900.000,00	26.900.000,00
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	C.2.6.	-40.961.181.221,00	-38.501.593.328,00
Jumlah Aset Tetap		127.818.559.056,00	130.057.546.949,00
Aset Lainnya			
Aset Lain-lain	C.3.1.	0,00	450.401.993,00
Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya	C.3.2.	0,00	-450.401.993,00
Jumlah Aset Lainnya		0,00	0,00
Jumlah Aset		128.023.656.816,00	139.233.558.897,00
Kewajiban Jangka Pendek			
Utang kepada Pihak Ketiga	C.4.1.	54.361.939,00	48.692.529,00
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		54.361.939,00	48.692.529,00
Jumlah Kewajiban		54.361.939,00	48.692.529,00
Ekuitas			
Ekuitas	C.5.	127.969.294.877,00	139.184.866.368,00
Jumlah Ekuitas		127.969.294.877,00	139.184.866.368,00
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas		128.023.656.816,00	139.233.558.897,00

III. LAPORAN OPERASIONAL

BALAI VETERINER MEDAN LAPORAN OPERASIONAL UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 dan 31 DESEMBER 2022

Uraian	Catatan	31 Desember 2023	31 Desember 2022
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN			
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	D.1.	1.819.354.104,00	972.632.863,00
JUMLAH PENDAPATAN		1.819.354.104,00	972.632.863,00
BEBAN			
Beban Pegawai	D.2.	3.724.696.633,00	3.891.977.576,00
Beban Persediaan	D.3.	13.681.113.786,00	4.201.013.137,00
Beban Barang dan Jasa	D.4.	4.060.882.933,00	6.209.508.227,00
Beban Pemeliharaan	D.5.	849.120.953,00	1.690.244.435,00
Beban Perjalanan Dinas	D.6.	3.714.464.016,00	4.951.993.083,00
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat	D.7.	4.566.343.000,00	3.473.110.000,00
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.8.	2.459.587.893,00	2.627.756.082,00
JUMLAH BEBAN		33.056.209.214,00	27.045.602.540,00
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL		31.236.855.110,00	-26.072.969.677,00
KEGIATAN NON OPERASIONAL			
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	D.10.	5.555.555,00	0,00
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.10.	42.274.631,00	20.833.087,00
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.10.	3.065.000,00	0,00
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL		44.765.186,00	20.833.087,00
SURPLUS/DEFISIT - LO		-31.192.089.924,00	-26.052.136.590,00

IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

**BALAI VETERINER MEDAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 dan 31 DESEMBER 2022**

Uraian	Catatan	31 Desember 2023	31 Desember 2022
EKUITAS AWAL	E.1.	139.184.866.368,00	129.881.276.537,00
SURPLUS/DEFISIT-LO	E.2.	31.192.089.924,00	-26.052.136.590,00
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	E.3.	-12.590.000,00	-633.725.584,00
Koreksi Atas Reklasifikasi	E.3.1.	0,00	0,00
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.4.	19.989.108.433,00	35.989.452.005,00
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	E.5.	11.215.571.491,00	9.303.589.831,00
EKUITAS AKHIR	E.6.	127.969.294.877,00	139.184.866.368,00

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A. PENJELASAN UMUM

A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Balai Veteriner Medan

Balai Veteriner Medan didirikan sebagai salah satu upaya pemerintah untuk meningkatkan pelayanan Laboratorium Veteriner. Memiliki komitmen dengan visi “Menjadi Laboratorium Veteriner yang Profesional”. Untuk mewujudkan visi tersebut Balai Veteriner Medan melakukan beberapa langkah-langkah strategis sebagai berikut :

- Meningkatkan profesionalisme dan kemandirian dalam pengamatan dan pengidentifikasian serta penyediaan informasi veteriner
- Meningkatkan pelaksanaan pengamatan dan pengidentifikasian serta penyediaan informasi veteriner
- Meningkatkan kualitas dan kuantitas sumber daya manusia, sarana dan prasarana serta metode pengujian dengan dukungan dana yang mencukupi
- Mewujudkan pelayanan prima dan administrasi yang akuntabel
- Meningkatkan peran serta masyarakat

A.2. Program Pemulihan Ekonomi Nasional

Sejak Covid-19 mewabah, Pemerintah Indonesia selalu melakukan respon yang adaptif dan terus memperkuat langkah-langkah yang telah diambil, hingga tercipta kebijakan yang paling tepat dalam menghadapi situasi yang dinamis. Merespon situasi Covid-19 yang semakin intensif dan membawa dampak semakin dalam pada perekonomian, Pemerintah melakukan beberapa penyesuaian terhadap kebijakan stimulus dan pendanaan penanganan Covid-19. Ketiga stimulus yang telah diluncurkan dalam periode Februari – April terus diperkuat untuk memastikan agar berbagai program serta alokasi anggarannya menjadi instrumen yang optimal untuk melindungi masyarakat dan dunia usaha di tengah pandemi. Secara garis besar, terdapat dua dimensi utama di dalam stimulus penanganan Covid-19, yang pertama adalah untuk penanganan kesehatan sebagai sumber utama penyebab krisis. Dimensi kedua adalah penanganan krisis ekonomi sebagai efek domino dari krisis kesehatan, melalui program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN).

Melalui program PEN, Pemerintah berupaya untuk mengintegrasikan berbagai langkah untuk meminimalisir dampak dari Covid-19 terhadap ekonomi, baik di tingkat individu/rumah tangga hingga korporasi. Dampak ekonomi yang sangat disruptif dari Covid-19 juga harus direspon dengan langkah kebijakan yang juga luar biasa, bahkan belum pernah dilakukan sebelumnya (*unprecedented*). Secara umum, terdapat 6 kebijakan utama program PEN, yakni penanganan kesehatan, perlindungan sosial, insentif bagi dunia usaha, dukungan untuk Usaha Mikro Kecil dan Menengah, pembiayaan korporasi, serta program sektoral Kementerian Lembaga dan Pemerintah Daerah.

A.3. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Tahun 2023 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Balai Veteriner Medan. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrua (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemendan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Neraca. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

A.4. Basis Akuntansi

Balai Veteriner Medan menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasi dan Laporan Perubahan Ekuitas. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan.

Sedangkan Laporan Realisasi Anggaran basis kas untuk disusun dan disajikan dengan basis kas. Basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

A.5. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Balai Veteriner Medan dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

A.6. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2023 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Balai Veteriner Medan yang merupakan entitas pelaporan dari Kementerian Pertanian. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Balai Veteriner Medan adalah sebagai berikut:

(1) Pendapatan - LRA

- Pendapatan-LRA adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Negara yang menambah Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah.
- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(2) Pendapatan - LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi.
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(3) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).

- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(4) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; dan terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(5) Aset

- Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca.
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/ Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
 - b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (net realizable value). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0,5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan ketiga tidak dilakukan pelunasan	100%
	2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil perhitungan fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

b. Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TPA/TGR.
 - a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp1.000.000 (satu juta rupiah);
 - b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah);
 - c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.

- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus , ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada penetapan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap. Kebijakan penyusutan aset tetap didasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan No.01/PMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat sebagaimana diubah dengan PMK 90/PMK.06/2014 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a. Tanah
 - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
 - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d 50 tahun
Jakan, Irigasi dan Jaringan	5 s.d 40 tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan / dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA, Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat netto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Masa manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor:620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa aset tak berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Kelompok Aset Tak Berwujud	Masa Manfaat (Tahun)
Software Komputer	04
Franchise	05
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Ekonomi atas Ciptaan Gol. II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram	50
Hak Ekonomi atas Ciptaan Gol. I	70

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

(6) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.

- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan ke dalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.
 - a. Kewajiban Jangka Pendek
Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.
Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.
 - b. Kewajiban Jangka Panjang
Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.
- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

(7) Ekuitas

- Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan, Balai Veteriner Medan telah mengadakan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya program belanja pemerintah dan adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja adalah sebagai berikut:

Uraian	Anggaran Awal	Anggaran Setelah Revisi
Pendapatan		
Pendapatan Administrasi dan Penegakan Hukum	501.000.000,00	501.000.000,00
Jumlah Pendapatan	568.000.000,00	693.000.000,00
Belanja		
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	3.743.572.000,00	3.787.106.000,00
Belanja Barang Operasional	1.578.664.000,00	1.561.108.000,00
Belanja Barang Non Operasional	1.477.901.000,00	1.907.333.000,00
Belanja Barang Persediaan	3.199.257.000,00	4.735.437.000,00
Belanja Jasa	771.150.000,00	795.456.000,00
Belanja Pemeliharaan	816.386.000,00	856.386.000,00
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	2.913.672.000,00	3.850.501.000,00
Belanja Barang untuk diserahkan kepada Masyarakat/ Pemda	6.510.000.000,00	4.717.750.000,00
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	0,00	237.000.000,00
Jumlah Belanja	21.010.602.000,00	22.448.077.000,00

B.1. PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp1.843.044.290,00 atau mencapai 376,87% dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp501.000.000,00. Rincian estimasi pendapatan dan realisasinya adalah sebagai berikut:

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

Uraian	2023		
Akun Pendapatan	Anggaran	Realisasi	.%
Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan Penerimaan Klaim Asuransi BMN	6.000.000,00	9.314.659,00	155,24
Pendapatan Administrasi Dan Penegakan Hukum	493.000.000,00	1.813.925.000,00	367,94
Pendapatan Jasa Lainnya	2.000.000,00	520.000,00	26,00
Pendapatan Denda	0,00	1.150.000,00	0,00
Pendapatan Lain-Lain	0,00	18.134.631,00	0,00
Jumlah	501.000.000,00	1.843.044.290,00	376,87

Realisasi Pendapatan TA 2023 mengalami kenaikan sebesar 85,52% dibandingkan TA 2022. Rincian perbandingan realisasi pendapatan pada Balai Veteriner Medan adalah sebagai berikut:

Perbandingan Realisasi Pendapatan
31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Uraian	Realisasi 31 Desember 2023	Realisasi 31 Desember 2022	.%
Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan Penerimaan Klaim Asuransi BMN	9.314.659,00	6.676.038,00	39,52
Pendapatan Administrasi Dan Penegakan Hukum	1.813.925.000,00	836.117.500,00	116,95
Pendapatan Jasa Lainnya	520.000,00	1.340.000,00	-61,19
Pendapatan Denda	1.150.000,00	128.499.325,00	-99,11
Pendapatan Lain-Lain	18.134.631,00	20.833.087,00	-12,95
Jumlah	1.843.044.290,00	993.465.950,00	85,52

B.2 BELANJA

Realisasi Belanja pada TA 2023 adalah sebesar Rp21.832.152.723,00 atau 97,26% dari anggaran belanja sebesar Rp22.448.077.000,00. Rincian anggaran dan realisasi belanja TA 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Pagu dan Realisasi Belanja per
31 Desember 2023

Uraian	2023		
Akun Belanja	Anggaran	Realisasi	.%
Belanja Pegawai	3.787.106.000,00	3.724.697.097,00	98,35
Belanja Barang	18.423.971.000,00	17.878.676.090,00	97,04
Belanja Modal	237.000.000,00	228.780.000,00	96,53
Total Belanja Kotor	22.448.077.000,00	21.832.153.187,00	97,26
Pengembalian Belanja	0,00	-464,00	
Total Belanja	22.448.077.000,00	21.832.152.723,00	97,26

Dibandingkan dengan Tahun 2022, Realisasi Belanja TA 2023 mengalami penurunan sebesar -40,94%. Hal ini disebabkan antara lain:

1. Anggaran belanja barang kegiatan Penyidikan dan Pengujian Penyakit Mulut dan Kuku (PMK) tahun 2023 tidak sebanyak TA 2022.
2. Anggaran belanja modal TA 2023 lebih sedikit dibandingkan TA 2023 .

Perbandingan Realisasi Belanja
31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Uraian	Realisasi 31 Desember 2023	Realisasi 31 Desember 2022	.%
Belanja Pegawai	3.724.696.633,00	3.891.977.576,00	-3,60
Belanja Barang	17.878.676.090,00	29.491.080.049,00	-39,38
Belanja Modal	228.780.000,00	3.585.278.370,00	-93,62
Total Belanja	21.832.152.723,00	36.968.335.995,00	-40,94

B.3. BELANJA PEGAWAI

Realisasi Belanja Pegawai per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp3.724.696.633,00 dan Rp3.891.977.576,00. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Realisasi belanja TA 2023 mengalami penurunan sebesar -4,30% dari TA 2022. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. Adanya pegawai yang purnabakti dan meninggal dunia pada tahun 2023.

Perbandingan Belanja Pegawai
per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Uraian	Realisasi 31 Desember 2023	Realisasi 31 Desember 2022	Naik (Turun) %
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	3.724.697.097,00	3.896.147.035,00	-4,40
Jumlah Belanja Kotor	3.724.697.097,00	3.896.147.035,00	-4,40
Pengembalian Belanja Pegawai	-464,00	-4.169.459,00	-99,99
Jumlah Belanja	3.724.696.633,00	3.891.977.576,00	-4,30

B.4. BELANJA BARANG

Realisasi Belanja Barang per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp17.878.676.090,00 dan Rp29.491.080.049,00. Realisasi belanja barang TA 2023 mengalami penurunan sebesar -39,38% dari TA 2022. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. Anggaran belanja barang persediaan (pengadaan bahan pengujian) dan belanja barang non operasional tidak sebanyak TA 2022.

Perbandingan Belanja Barang
per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Uraian	Realisasi 31 Desember 2023	Realisasi 31 Desember 2022	Naik (Turun) %
Belanja Barang Operasional	1.537.633.604,00	1.481.797.025,00	3,77
Belanja Barang Non Operasional	1.724.271.148,00	3.771.341.110,00	-54,28
Belanja Barang Persediaan	4.710.199.598,00	13.332.593.125,00	-64,67
Belanja Jasa	776.643.771,00	958.830.771,00	-19,00
Belanja Pemeliharaan	849.120.953,00	1.491.564.935,00	-43,07
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	3.714.464.016,00	4.951.993.083,00	-24,99
Belanja Barang Lainnya untuk diserahkan kepada Masyarakat/Pemda	4.566.343.000,00	3.502.960.000,00	30,36
Jumlah Belanja Kotor	17.878.676.090,00	29.491.080.049,00	-39,38
Pengembalian Belanja Barang	0,00	0,00	
Jumlah Belanja	17.878.676.090,00	29.491.080.049,00	-39,38

Balai Veteriner Medan pada Tahun Anggaran mendapat anggaran Program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) sebesar Rp15.452.483.000,00 dan realisasi sebesar Rp14.950.281.614,00 (96,75%). Realisasi Anggaran Program PEN sebagai berikut :

Tabel Realisasi Belanja Program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) TA 2023

Kode Kegiatan	Nama Kegiatan Kegiatan	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Persentase (%)
1784	Pengamatan dan Identifikasi Penyakit Hewan (PEN)	9.186.703.000,00	8.984.448.837,00	97,80
1785	Penyediaan Benih dan Bibit Serta Peningkatan Produksi Ternak	5.808.280.000,00	5.516.062.806,00	94,97
1786	Peningkatan Kesehatan Masyarakat Veteriner	457.500.000,00	449.769.971,00	98,31
	Jumlah Belanja Kotor	15.452.483.000,00	14.950.281.614,00	96,75
	Pengembalian Belanja Barang	0,00	0,00	
	Jumlah Belanja	15.452.483.000,00	14.950.281.614,00	96,75

Tabel Capaian Output Program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) TA 2023

Kode Kegiatan	Nama Kegiatan Kegiatan	Target Output	Capaian Output	Persentase (%)
1784	Pengamatan dan Identifikasi Penyakit Hewan (PEN)	18.982 sampel	18.982 sampel	100,00
1785	Penyediaan Benih dan Bibit Serta Peningkatan Produksi Ternak	765 ekor	765 ekor	100,00
1786	Peningkatan Kesehatan Masyarakat Veteriner	650 sampel	650 sampel	100,00

Realisasi Fisik (Capaian Output) Program PEN untuk Pengamatan dan Identifikasi Penyakit Hewan berupa sampel pengujian penyakit hewan sebanyak 18.982 sampel (100,00%) dari target 18.982 sampel, Penyediaan Benih dan Bibit Serta Peningkatan Produksi Ternak berupa bantuan hewan ternak kambing/domba dan sapi sebanyak 765 ekor dari target 765 ekor (100,00%), Peningkatan Kesehatan Masyarakat Veteriner sebanyak 650 sampel dari target 650 sampel (100,00%).

B.5. BELANJA MODAL

Realisasi Belanja Modal per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp228.780.000,00 dan Rp3.585.278.370,00. Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi. Realisasi belanja modal pada TA 2023 mengalami penurunan sebesar -93,62% dibandingkan TA 2022. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. Pada tahun anggaran 2023 hanya terdapat penambahan anggaran belanja modal peralatan dan mesin yang bersumber dari dana PNBP.

Perbandingan Belanja Modal
per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Uraian	Realisasi 31 Desember 2023	Realisasi 31 Desember 2022	Naik/(Turun) %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	228.780.000,00	1.176.321.587,00	-80,55
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	0,00	2.408.956.783,00	-100,00
Jumlah Belanja Kotor	228.780.000,00	3.585.278.370,00	-93,62
Pengembalian Belanja Modal	0,00	0,00	
Jumlah Belanja	228.780.000,00	3.585.278.370,00	-93,62

B.5.1. BELANJA MODAL PERALATAN DAN MESIN

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp228.780.000,00 dan Rp1.176.321.587,00. Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2023 mengalami penurunan sebesar -80,55% dibandingkan TA 2022. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. Anggaran belanja modal peralatan dan mesin pada TA 2023 hanya berasal dari sumber dana PNBPN yang terbatas.

Perbandingan Belanja Modal Peralatan dan Mesin
per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 31 Desember 2023	Realisasi 31 Desember 2022	Naik (Turun) %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	228.780.000,00	1.176.321.587,00	-80,55
Jumlah Belanja Kotor	228.780.000,00	1.176.321.587,00	-80,55
Jumlah Belanja	228.780.000,00	1.176.321.587,00	-80,55

Daftar Pengadaan Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2023

No	Nama Barang	Jumlah	Satuan
1	Display Anjungan Pelayanan Mandiri IKM 17 inch	1	unit
2	Panasonic AC Split 1PK	4	Unit
3	Panasonic AC Split 2PK	4	Unit
4	UPS Socome 3000VA ITY3-TW030B	4	unit
5	Panasonic LED TV 43"	1	Unit
6	Meja Meeting OSN 2400 Brwon	2	Unit
7	Kursi Hadap WM-10	8	Unit
8	Kursi Susun 119 Busa Hitam	6	Unit
9	Kursi C-35 Hitam	7	Unit
10	Sofa Kantor	1	Set

B.5.2. BELANJA MODAL GEDUNG DAN BANGUNAN

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp2.408.956.783,00,00. Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan TA 2023 mengalami kenaikan sebesar -100,00% dibandingkan TA 2022. Hal ini disebabkan antara lain karena pada TA 2023 tidak ada alokasi anggaran belanja modal Gedung dan bangunan.

Perbandingan Belanja Modal Gedung dan Bangunan
per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 31 Desember 2023	Realisasi 31 Desember 2022	Naik (Turun) %
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	0,00	2.408.956.783,00	-100,00
Jumlah Belanja Kotor	0,00	2.408.956.783,00	-100,00
Pengembalian Belanja	0,00	0,00	
Jumlah Belanja	0,00	2.408.956.783,00	-100,00

C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

C.1. ASET LANCAR

C.1.1. Persediaan

Saldo Persediaan per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp9.176.011.948,00,00 dan Rp119.599.500,00. Persediaan merupakan jenis aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (supplies) pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Persediaan
per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Uraian	31 Desember 2023	31 Desember 2022
Barang Konsumsi (117111)	182.537.760,00	4.151.071.125,00
Bahan Baku (117131)	0,00	5.015.098.000,00
Persediaan Lainnya (117199)	22.560.000,00	9.842.823,00
Jumlah	205.097.760,00	9.176.011.948,00

Persediaan konsumsi berupa ATK keperluan kantor dan perlengkapan lapangan, sedangkan persediaan lainnya berupa obat cair.

C.2. ASET TETAP

C.2.1. Tanah

Nilai Aset Tetap berupa Tanah yang dimiliki Balai Veteriner Medan per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp116.078.786.000,00 dan Rp116.078.786.000,00.

C.2.2. Peralatan dan Mesin

Nilai Aset Peralatan dan Mesin yang dimiliki Balai Veteriner Medan per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp 39.258.487.103,00 dan Rp39.037.887.103,00. Mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2022	39.037.887.103,00
Mutasi Tambah	
Pembelian	220.600.000,00
Saldo per 31 Desember 2023	39.258.487.103,00
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2023	-35.844.348.647,00
Nilai Buku per 31 Desember 2023	3.414.139.000,00

Mutasi transaksi penambahan peralatan dan mesin adalah berupa: pembelian Anjungan display, AC, UPS, TV, Meja dan kursi rapat, serta sofa. Belanja Peralatan dan Mesin sebesar Rp8.180.000,- berupa belanja peralatan dan mesin dengan harga di bawah nilai kapitalisasi (*ekstrakomtable*), sehingga total belanja modal peralatan dan mesin sebesar Rp228.780.000,-.

C.2.3. Gedung dan Bangunan

Nilai Aset Gedung dan Bangunan yang dimiliki Balai Veteriner Medan per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp11.105.516.000,00 dan Rp11.105.516.000,00.

C.2.4. Jalan, Irigasi dan Jaringan

Nilai Aset Jalan, Irigasi dan Jaringan yang dimiliki Balai Veteriner Medan per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp2.310.051.174,00 dan Rp2.310.051.174,00.

C.2.5. Aset Tetap Lainnya

Nilai Aset Tetap Lainnya yang dimiliki Balai Veteriner Medan per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp26.900.000,00 dan Rp26.900.000,00.

C.2.6. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang dimiliki Balai Veteriner Medan per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp-40.961.181.221,00 dan Rp-38.501.593.328,00.

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1.	Peralatan dan Mesin	39.258.487.103,00	-35.844.348.647,00	3.414.138.456,00
2.	Gedung dan Bangunan	11.105.516.000,00	-4.421.291.636,00	6.684.224.36400
3.	Jalan, Irigasi dan Jaringan	2.310.051.174,00	-695.540.938,00	1.614.510.236,00
4.	Aset Tetap Lainnya	26.900.000,00	0,00	26.900.000,00
Akumulasi Penyusutan		52.700.954.277,00	-40,961,181,221,00	11.739.773.056,00

C.3. KEWAJIBAN JANGKA PENDEK

C.3.1. Utang kepada Pihak Ketiga

Saldo Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp54.361.939,00 dan Rp48.692.529,00. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan belanja yang masih harus dibayar dan merupakan kewajiban yang harus segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan). Adapun rincian Utang kepada Pihak Ketiga pada Balai Veteriner Medan per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Perbandingan Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Uraian	31 Desember 2023	31 Desember 2022
Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar	54.361.939,00	48.692.529,00
Jumlah	54.361.939,00	48.692.529,00,00

Utang pihak ketiga per 31 Desember 2023 adalah beban belanja tagihan langganan listrik, air, telepon dan internet bulan Desember 2023 yang telah dibayarkan pada bulan Januari 2023.

C.4. EKUITAS

C.4.1. Ekuitas

Saldo Ekuitas per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp127.969.294.877,00 dan Rp139.184.866.368,00. Ekuitas adalah merupakan kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

D.1. Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp1.819.354.104,00 dan Rp972.632.863,00. Pendapatan tersebut terdiri dari:

Perbandingan PNBPN Lainnya
per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Uraian	Realisasi 31 Desember 2023	Realisasi 31 Desember 2022	Naik (Turun) %
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	3.759.104,00	3.676.038,00	2,26
Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	0,00	3.000.000,00	-100,00
Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi Lainnya	1.813.925.000,00	836.117.500,00	206,65
Pendapatan Jasa Pengawasan/Pemeriksaan	520.000,00	1.340.000,00	-61,19
Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	1.150.000,00	128.499.325,00	-99,10
Jumlah	1.819.354.104,00	972.632.863,00	87,06

1. Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan merupakan pendapatan dari sewa Rumah Dinas Pegawai
2. Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi berasal dari sewa Mess Balai Veteriner Medan
3. Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi dan Standardisasi Lainnya berasal dari pendapatan pemeriksaan sampel pasif yang diuji di Balai Veteriner Medan

4. Pendapatan Jasa Pengawasan/Pemeriksaan berasal dari pendapatan pemeriksaan sampel pasif yang diuji di Balai Veteriner Medan
5. Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah berupa denda keterlambatan pelaksanaan kontrak pengadaan ternak kambing Kab. Binjai dan Langkat TA 2023.

D.2. Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp3.891.977.576,00 dan Rp4.051.808.124,00. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Perbandingan Beban Pegawai
per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Uraian	Realisasi 31 Desember 2023	Realisasi 31 Desember 2022	Naik (Turun) %
Beban Gaji Pokok PNS	2.559.034.020,00	2.662.905.920,00	-3,90
Pengembalian Beban Pembulatan Gaji PNS	-464,00	-234,00	98,29
Beban Pembulatan Gaji PNS	39.831,00	43.315,00	-8,04
Beban Tunj. Suami/Istri PNS	198.828.950,00	201.419.000,00	-1,29
Beban Tunj. Anak PNS	54.354.494,00	53.992.858,00	0,67
Beban Tunj. Struktural PNS	22.680.000,00	25.200.000,00	-10,00
Beban Tunj. Fungsional PNS	347.640.000,00	365.370.000,00	-4,85
Beban Tunj. PPh PNS	9.826.782,00	10.243.582,00	-4,07
Beban Tunj. Beras PNS	150.706.020,00	154.833.960,00	-2,67
Beban Uang Makan PNS	333.072.000,00	367.368.975,00	-9,34
Beban Tunjangan Umum PNS	48.515.000,00	50.599.800,00	-4,12
Jumlah	3.724.696.633,00	3.891.977.576,00	-4,30

Beban pegawai pada tahun 2023 mengalami penurunan sebesar -4,30% karena adanya 6 pegawai yang purnabakti, 1 pegawai mutase dan 1 pegawai meninggal dunia pada tahun 2023.

D.3. Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp13.681.113.786,00 dan Rp4.201.013.137,00. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan untuk 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Persediaan
per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Uraian	Realisasi 31 Desember 2023	Realisasi 31 Desember 2022	Naik (Turun) %
Beban Persediaan bahan baku	8.866.040.598,00	3.225.218.000,00	174,90
Beban Persediaan konsumsi	4.791.350.365,00	941.206.000,00	409,06
Beban persediaan lainnya	23.722.823,00	34.589.137,00	-31,41
Jumlah	13.681.113.786,00	4.201.013.137,00	225,66

Beban persediaan berupa belanja persediaan bahan yang digunakan untuk keperluan uji di laboratorium dan bahan untuk pengambilan sampel di lapangan, hewan ternak yang akan didistribusikan ke kelompok ternak.

D.4. Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban Barang dan Jasa untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp4.060.882.933,00 dan Rp6.209.508.227,00. Beban Barang dan Jasa adalah konsumsi atas jasa-jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas. Rincian Beban Barang dan Jasa untuk 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Barang dan Jasa
per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Uraian	Realisasi 31 Desember 2023	Realisasi 31 Desember 2022	Naik (Turun) %
Beban Keperluan Perkantoran	1.216.643.004,00	1.212.516.435,00	0,34
Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	102.193.600,00	0,00	0,00
Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	7.597.000,00	34.030.590,00	-77,68
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	211.200.000,00	235.250.000,00	-10,22
Beban Bahan	250.454.635,00	617.230.230,00	-59,42
Beban Honor Output Kegiatan	32.500.000,00	357.480.000,00	-90,91

Uraian	Realisasi 31 Desember 2023	Realisasi 31 Desember 2022	Naik (Turun) %
Beban Barang Non Operasional Lainnya	1.441.316.513,00	2.796.630.880,00	-48,46
Beban Langganan Listrik	620.867.051,00	556.877.618,00	11,49
Beban Langganan Telepon	26.951.138,00	22.023.168,00	22,38
Beban Langganan Air	31.845.692,00	22.366.547,00	42,38
Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya	53.699.300,00	51.152.759,00	4,98
Beban Sewa	11.700.000,00	251.600.000,00	-95,35
Beban Jasa Profesi	37.250.000,00	52.350.000,00	-28,84
Beban Aset Ekstrakomtabel Peralatan dan Mesin	16.665.000,00	0,00	
Jumlah	4.060.882.933,00	6.209.508.227,00	-34,60

Beban barang dan jasa adalah konsumsi atas jasa-jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas berupa : honor yang diberikan kepada pegawai pengelola satuan kerja dan honor pada setiap kegiatan. Belanja jasa profesi digunakan untuk pembayaran narasumber pada kegiatan yang diadakan oleh Balai Veteiner Medan. Sedangkan biaya listrik, langganan air, telepon dan biaya pos surat dinas digunakan setiap bulan.

D.5. Beban Pemeliharaan

Jumlah Beban Pemeliharaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp1.690.244.435,00 dan Rp3.582.708.644,00. Beban pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Rincian Beban Pemeliharaan untuk 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Pemeliharaan per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Uraian	Realisasi 31 Desember 2023	Realisasi 31 Desember 2022	Naik (Turun) %
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	276.758.000,00	248.160.332,00	11,52
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	572.362.953,00	863.504.603,00	-33,72
Beban Pemeliharaan Jaringan	0,00	379.900.000,00	-100,00
Beban Persediaan suku cadang	0,00	119.599.500,00	-100,00

Uraian	Realisasi 31 Desember 2023	Realisasi 31 Desember 2022	Naik (Turun) %
Beban Aset Ekstrakomtabel Gedung dan Bangunan	0,00	79.080.000,00	-100,00
Jumlah	849.120.953,00	1.690.244.435,00	

Beban pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset atau aset lainnya yang sudah ada dalam kondisi normal berupa pemeliharaan seluruh gedung kantor dan laboratorium, serta pemeliharaan peralatan dan mesin yang digunakan Balai Veteriner Medan.

D.6. Beban Perjalanan Dinas

Jumlah Beban Perjalanan Dinas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp3.714.464.016,00 dan Rp4.951.993.083,00. Beban tersebut adalah merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Perjalanan Dinas per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Uraian	Realisasi 31 Desember 2023	Realisasi 31 Desember 2022	Naik (Turun) %
Beban Perjalanan Biasa	3.472.823.403,00	4.506.326.298,00	-22,93
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	9.000.000,00	6.900.000,00	30,43
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	232.640.613,00	438.766.785,00	-46,98
Jumlah	3.714.464.016,00	4.951.993.083,00	-24,99

1. Beban perjalanan biasa digunakan untuk perjalanan dalam rangka surveilans dan monitoring pengambilan sampel ke lapangan, dan perjalanan dinas dalam rangka kegiatan Bantuan Pemerintah.
2. Beban perjalanan dinas dalam kota digunakan untuk biaya perjalanan dalam kota
3. Beban perjalanan dinas paket meeting luar kota digunakan untuk biaya perjalanan keluar provinsi atau perjalanan ke pusat.

D.7. Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat

Jumlah Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp4.566.343.000,00 dan Rp3.473.110.000,00. Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat merupakan beban pemerintah dalam bentuk barang

yang diserahkan kepada masyarakat dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat untuk 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat
per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Uraian	Realisasi 31 Desember 2023	Realisasi 31 Desember 2022	Naik (Turun) %
Beban Persediaan hewan dan tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat	4.566.343.000,00	3.444.172.000,00	32,58
Beban Barang Persediaan Lainnya untuk Dijual/Diserahkan ke Masyarakat	0,00	28.938.000,00	-100,00
Jumlah	4.566.343.000,00	3.473.110.000,00	31,48

Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat berupa bantuan ternak domba sebanyak 275 ekor, ternak kambing sebanyak 250 ekor, dan ternak sapi sebanyak 240 ekor. Daftar distribusi bantuan ternak sebagai berikut:

Daftar Bantuan Pemerintah Ternak Domba TA 2023

No	Provinsi	Kabupaten/Kota	Jumlah (ekor)
1	Sumatera Utara	Tanjung Balai	25
2	Sumatera Utara	Karo	50
3	Sumatera Utara	Batubara	50
4	Sumatera Utara	Langkat	50
5	Sumatera Utara	Deli Serdang	100
	Jumlah		275

Realisasi fisik pengadaan ternak domba tercapai sebanyak 275 ekor (100%) dari target sebanyak 275 ekor untuk 5 Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara.

Daftar Bantuan Pemerintah Ternak Kambing TA 2023

No	Provinsi	Kabupaten/Kota	Jumlah (ekor)
1	Sumatera Utara	Simalungun	25
2	Sumatera Utara	Binjai	25
3	Sumatera Utara	Asahan	25
4	Sumatera Utara	Langkat	25

No	Provinsi	Kabupaten/Kota	Jumlah (ekor)
5	Sumatera Utara	Deli Serdang	50
6	Sumatera Utara	Karo	50
7	Sumatera Utara	Dairi	50
	Jumlah		250

Realisasi fisik pengadaan ternak kambing tercapai sebanyak 250 ekor (100%) dari target sebanyak 250 ekor untuk 7 Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara.

Daftar Bantuan Pemerintah Ternak Sapi TA 2023

No	Provinsi	Kabupaten	Jumlah (ekor)
1	Sumatera Utara	Simalungun	80
2	Sumatera Utara	Asahan	20
3	Sumatera Utara	Padanglawas Utara	40
4	Sumatera Utara	Batu Bara	20
5	Sumatera Utara	Karo	40
6	Sumatera Utara	Deli Serdang	20
7	Sumatera Utara	Langkat	20
	Jumlah		240

Realisasi fisik pengadaan ternak sapi tercapai sebanyak 240 ekor (50,00%) dari target sebanyak 240 ekor untuk 7 Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara.

D.8. Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp2.470.704.349,00 dan Rp2.656.389.366,00. Beban penyusutan adalah merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (*depreciable assets*) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Penyusutan dan Amortisasi per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Uraian	Realisasi 31 Desember 2023	Realisasi 31 Desember 2022	Naik (Turun) %
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	1.684.543.013,00	1.840.698.502,00	-8,48

Uraian	Realisasi 31 Desember 2023	Realisasi 31 Desember 2022	Naik (Turun) %
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	706.373.569,00	706.373.569,00	0,00
Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	0,00	12.012.700,00	-100,00
Beban Penyusutan Irigasi	30.154.505,00	30.154.505,00	0,00
Beban Penyusutan Jaringan	38.516.806,00	38.516.806,00	0,00
Jumlah	2.459.587.893,00	2.627.756.082,00	-6,40

Beban penyusutan merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (*depreciable assets*) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Perubahan beban penyusutan gedung dan bangunan, irigasi, peralatan dan mesin merupakan penyusutan tiap tahun sesuai dengan peraturan yang berlaku.

D.9. Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar

Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar berupa hasil penjualan peralatan dan mesin rusak berat yang telah dilelang. Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar Tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar
per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Uraian	Realisasi 31 Desember 2023	Realisasi 31 Desember 2022	Naik (Turun) %
Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	5.555.555,00	0,00	0,00
Jumlah	5.555.555,00	0,00	0,00

D.10. Pos Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional

Pos Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional Tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Pos Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional
per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Uraian	Realisasi 31 Desember 2023	Realisasi 31 Desember 2022	Naik (Turun) %
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	18.134.631,00	20.833.087,00	-12,95
Pendapatan Perolehan Aset Lainnya	21.075.000,00	0,00	0,00
Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan	-3.065.000,00	0,00	0,00
Jumlah	39.209.631.00	20.833.087,00	88,21

Surplus/Defisit dari kegiatan non operasional berupa penerimaan kembali belanja pegawai tahun anggaran yang lalu berupa penerimaan kembali belanja gaji tunjangan kinerja.

E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

E.1. Ekuitas Awal

Nilai ekuitas pada tanggal 01 Januari 2023 dan 01 Januari 2022 adalah masing-masing sebesar Rp139.184.866.368,00 dan Rp129.881.276.537,00.

E.2. Surplus/Defisit-LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp-31.192.089.924,00 dan Rp-26.052.136.590,00. Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

E.3. Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar

Saldo Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp-12.590.000,00 dan Rp-633.725.584,00.

E.3.1. Koreksi Nilai Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi

Koreksi Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp-12.590.000,00 dan Rp-633.725.584,00. Koreksi ini berasal dari transaksi koreksi nilai aset tetap dan aset lainnya yang bukan karena revaluasi nilai

E.4. Transaksi Antar Entitas

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp19.989.108.433,00 dan Rp35.989.452.005,00. Transaksi Antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal KL, antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN. Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari:

Rincian Transaksi Antar Entitas per 31 Desember 2023.

Jenis Koreksi	Nilai Koreksi 31 Desember 2023
Ditagihkan ke Entitas Lain	21.832.152.723,00
Diterima dari Entitas Lain	-1.843.044.290,00
Jumlah	19.989.108.433,00

E.5. Ekuitas Akhir

Saldo Ekuitas Akhir untuk periode 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp127.969.294.877,00 dan Rp139.184.866.368,00.

F. PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA

F.1. Kejadian-kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca

Pada Aplikasi SAKTI B-Vet Medan terdapat To Do List Ketidaksesuaian Akun Vs Kode Barang Aset Tetap/ATB dikarenakan adanya belanja Modal *Ekstrakomtable* Peralatan dan mesin menggunakan Akun 532111 yang seharusnya menggunakan Akun 521252. Revisi SPM/SP2D tidak dapat dilakukan lagi karena kegiatan dilaksanakan di bulan Desember 2023 hasil dari optimalisasi PNBPN 2023 sudah tidak bisa dilakukan Revisi Anggaran.

F.2. Pengungkapan Lain-lain

Operator SAKTI Modul GLP dan Aset Tetap telah berkordinasi ke Eselon 1 dan KPPN terkait To Do List Ketidaksesuaian Akun Vs Kode Barang Aset Tetap/ATB, mereka menganjurkan agar dijelaskan permasalahan tersebut di CALK/CALBMN, karena sudah tidak dapat lagi melakukan merevisi SPM/SP2D, dan To Do List di Aplikasi Sakti tidak akan hilang karena sudah lewat masa revisi SPM/SP2D.

NERACA
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2023 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (018) KEMENTERIAN PERTANIAN

UNIT ORGANISASI : (06) DITJEN PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN

WILAYAH/PROVINSI : (0700) SUMATERA UTARA

SATUAN KERJA : (239519) BALAI VETERINER MEDAN

Tgl Data : 06/05/24 6:00 AM

Tgl Cetak : 06/05/24 9:35 AM

Halaman : 1

lap_neraca_satker_komparatif

NAMA PERKIRAAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2023	2022	Jumlah	%
1	2	3	4	5
ASET				
ASET LANCAR				
Persediaan	205,097,760	9,176,011,948	(8,970,914,188)	(97.76)
JUMLAH ASET LANCAR	205,097,760	9,176,011,948	(8,970,914,188)	(97.76)
ASET TETAP				
Tanah	116,078,786,000	116,078,786,000	0	0.00
Peralatan dan Mesin	39,258,487,103	39,037,887,103	220,600,000	0.57
Gedung dan Bangunan	11,105,516,000	11,105,516,000	0	0.00
Jalan, Irigasi dan Jaringan	2,310,051,174	2,310,051,174	0	0.00
Aset Tetap Lainnya	26,900,000	26,900,000	0	0.00
AKUMULASI PENYUSUTAN	(40,961,181,221)	(38,501,593,328)	(2,459,587,893)	6.39
JUMLAH ASET TETAP	127,818,559,056	130,057,546,949	(2,238,987,893)	(1.72)
ASET LAINNYA				
Aset Lain-lain	0	450,401,993	(450,401,993)	(100.00)
AKUMULASI PENYUSUTAN/AMORTISASI ASET LAINNYA	0	(450,401,993)	450,401,993	(100.00)
JUMLAH ASET LAINNYA	0	0	0	
JUMLAH ASET	128,023,656,816	139,233,558,897	(11,209,902,081)	(8.05)
KEWAJIBAN				
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK				
Utang kepada Pihak Ketiga	54,361,939	48,692,529	5,669,410	11.64
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	54,361,939	48,692,529	5,669,410	11.64
JUMLAH KEWAJIBAN	54,361,939	48,692,529	5,669,410	11.64
EKUITAS				
EKUITAS				
Ekuitas	127,969,294,877	139,184,866,368	(11,215,571,491)	(8.06)
JUMLAH EKUITAS	127,969,294,877	139,184,866,368	(11,215,571,491)	(8.06)
JUMLAH EKUITAS	127,969,294,877	139,184,866,368	(11,215,571,491)	(8.06)
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	128,023,656,816	139,233,558,897	(11,209,902,081)	(8.05)

Keterangan :

BELUM FINAL

*) MASIH BELUM DILAKUKAN TUTUP PERIODE

Medan, 6 Mei 2024

Penanggung Jawab UAKPA

Kuasa Pengguna Anggaran



[Signature]

drh. Arif Hukmi

197801282008011006

LAPORAN OPERASIONAL
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2023 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (018) KEMENTERIAN PERTANIAN
UNIT ORGANISASI : (06) DITJEN PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
WILAYAH/PROVINSI : (0700) SUMATERA UTARA
SATUAN KERJA : (239519) BALAI VETERINER MEDAN

Tgl Data : 06/05/24 6:26 AM
Tgl Cetak : 06/05/24 9:47 AM
Halaman : 1
lap_lo_satker

URAIAN	2023	2022	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
KEGIATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN PERPAJAKAN	0	0	0	
Pendapatan Pajak Penghasilan	0	0	0	
Pendapatan Pajak Pertambahan Nilai dan Penjualan Barang Mewah	0	0	0	
Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Cukai	0	0	0	
Pendapatan Pajak Lainnya	0	0	0	
Pendapatan Bea Masuk	0	0	0	
Pendapatan Bea Keluar	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Perpajakan	0	0	0	
PENDAPATAN NEGARA BUKAN PAJAK	0	0	0	
Pendapatan Sumber Daya Alam	0	0	0	
Pendapatan Bagian Pemerintah atas Laba	0	0	0	
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	1,819,354,104	972,632,863	846,721,241	87.055
Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak	1,819,354,104	972,632,863	846,721,241	87.055
PENDAPATAN HIBAH	0	0	0	
Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan	1,819,354,104	972,632,863	846,721,241	87.055
BEBAN OPERASIONAL	0	0	0	
Beban Pegawai	3,724,696,633	3,891,977,576	(167,280,943)	(4.298)
Beban Persediaan	13,681,113,786	4,201,013,137	9,480,100,649	225.662
Beban Barang dan Jasa	4,060,882,933	6,209,508,227	(2,148,625,294)	(34.602)
Beban Pemeliharaan	849,120,953	1,690,244,435	(841,123,482)	(49.763)
Beban Perjalanan Dinas	3,714,464,016	4,951,993,083	(1,237,529,067)	(24.991)
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat	4,566,343,000	3,473,110,000	1,093,233,000	31.477
Beban Bunga	0	0	0	

LAPORAN OPERASIONAL
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2023 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (018) KEMENTERIAN PERTANIAN

UNIT ORGANISASI : (06) DITJEN PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN

WILAYAH/PROVINSI : (0700) SUMATERA UTARA

SATUAN KERJA : (239519) BALAI VETERINER MEDAN

Tgl Data : 06/05/24 6:26 AM

Tgl Cetak : 06/05/24 9:47 AM

Halaman : 2

lap_lo_satker

URAIAN	2023	2022	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
Beban Subsidi	0	0	0	
Beban Hibah	0	0	0	
Beban Bantuan Sosial	0	0	0	
Beban Penyusutan dan Amortisasi	2,459,587,893	2,627,756,082	(168,168,189)	(6.4)
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	0	0	0	
Beban Transfer	0	0	0	
Beban Lain-Lain	0	0	0	
JUMLAH BEBAN	33,056,209,214	27,045,602,540	6,010,606,674	22.224
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL	(31,236,855,110)	(26,072,969,677)	(5,163,885,433)	19.806
KEGIATAN NON OPERASIONAL	0	0	0	
Surplus/Defisit Pelepasan Aset Non Lancar	5,555,555	0	5,555,555	
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	5,555,555	0	5,555,555	
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	0	0	0	
Surplus/Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Pendapatan Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Beban Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	39,209,631	20,833,087	18,376,544	88.208
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	42,274,631	20,833,087	21,441,544	102.921
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	3,065,000	0	3,065,000	
JUMLAH SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	44,765,186	20,833,087	23,932,099	114.875
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA	(31,192,089,924)	(26,052,136,590)	(5,139,953,334)	19.729
POS LUAR BIASA	0	0	0	
Beban Luar Biasa	0	0	0	
POS LUAR BIASA	0	0	0	
SURPLUS/DEFISIT - LO	(31,192,089,924)	(26,052,136,590)	(5,139,953,334)	19.729

Keterangan :

BELUM FINAL

*) MASIH BELUM DILAKUKAN TUTUP PERIODE

Medan, 6 Mei 2024

Penanggung Jawab UAKPA

Kuasa Pengguna Anggaran



drh. Arif Hukmi
197801282008011006

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2023 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (018) KEMENTERIAN PERTANIAN

UNIT ORGANISASI : (06) DITJEN PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN

WILAYAH/PROVINSI : (0700) SUMATERA UTARA

SATUAN KERJA : (239519) BALAI VETERINER MEDAN

Tgl Data : 06/05/24 6:00 AM

Tgl Cetak : 06/05/24 9:49 AM

Halaman : 1

lap_lpe_satker

URAIAN	2023	2022	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
EKUITAS AWAL	139,184,866,368	129,881,276,537	9,303,589,831	-
SURPLUS/DEFISIT-LO	(31,192,089,924)	(26,052,136,590)	(5,139,953,334)	-
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	(12,590,000)	(633,725,584)	621,135,584	-
PENYESUAIAN NILAI ASET	0	0	0	-
KOREKSI ATAS REKLASIFIKASI	0	0	0	-
SELISIH REVALUASI ASET	0	0	0	-
KOREKSI NILAI ASET NON REVALUASI	(12,590,000)	(633,725,584)	621,135,584	-
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	19,989,108,433	35,989,452,005	(16,000,343,572)	-
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	(11,215,571,491)	9,303,589,831	(20,519,161,322)	-
EKUITAS AKHIR	127,969,294,877	139,184,866,368	(11,215,571,491)	-

Keterangan :

BELUM FINAL

*) MASIH BELUM DILAKUKAN TUTUP PERIODE

Medan, 6 Mei 2024

Penanggung Jawab UAKPA

Kuasa Pengguna Anggaran



drh. Arif Hukmi

197801282008011006